Suatu hari, Andi memutuskan untuk pergi menjelajahi hatan yang terletak di pinggiran kota. Dia mempersiapkan semua peralatannya, termasuk sebuat kompas dan peta. Ketika dia tiba di hutan, dia terpesona oleh keindahan alam yang belum pernah dilihatnya sebelumnya.

Dia mulai berjalan di jalur setapak dan menikmati udara segar. Namun, tiba-tiba dia menyadari bahwa dia tersesat. Andi mencoba untuk mengikuti peta, tapi dia merasa semakin bingung. Dia mencoba menggunakan kompas, tetapi jarumnya berputar-putar tanpa arah.

Andi mulai panik. Dia berteriak meminta tolong, tetapi tidak ada yang mendengar. Dia terus berjalan dan akhirnya menemukan sebuah gua kecil. Dia memutuskan untuk masuk ke dalam gua dan beristirahat sejenak. Di dalam gua, dia menemukan sebuah peti tua yang tertutup debu.

Dengan hati-hati, Andi membuka peti itu dan menemukan peta harta karun yang kuno. Peta itu menunjukkan bahwa ada harta karun yang terkubur tidak jauh dari tempat dia berada. Andi merasa sangat bersemangat dan segera keluar dari gua untuk mencari harta karun itu.

Setelah berjalan beberapa saat, Andi menemukan tempat yang sesuai dengan peta. Dia mulai menggali dan akhirnya menemukan peti harta karun yang penuh dengan emas dan permata. Andi sangat gembira dan segera kembali ke rumahnya dengan harta karun itu.

Petualangan di hutan itu menjadi kenangan yang tidak terlupakan bagi Andi. Dia belajar bahwa kadangkadang, kita harus menghadapi ketakutan kita untuk menemukan sesuatu yang berharga.